

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada uraian yang telah di bahas pada bab bab terdahulu mengenai penerapan komunikasi persuasive dalam menyosialisasikan kebijakan larangan merokok di lingkungan Universitas Nasional maka dapat diambil kesimpulan sebagai hasil dari penelitian, yaitu Kebijakan larangan merokok di Universitas Nasional didasarkan pada pertimbangan utama, termasuk aspek kesehatan, promosi gaya hidup sehat, tuntutan regulasi dan hukum, keberlanjutan lingkungan, dan peningkatan citra dan reputasi kampus. Kebijakan ini diperkuat oleh regulasi dan hukum yang mendukung lingkungan bebas asap rokok, promosi kesehatan dan keberlanjutan, serta upaya meningkatkan citra dan reputasi kampus. Universitas menggunakan berbagai strategi komunikasi persuasif, termasuk penyuluhan, kampanye kesehatan, penggunaan media sosial, dan penerapan peraturan internal. Selain itu, keberlanjutan lingkungan juga menjadi fokus dalam mendorong perilaku yang diinginkan.

Hasil wawancara dengan pihak keamanan menunjukkan bahwa penegakan kebijakan dilakukan melalui himbauan, peneguran, dan penggunaan sanksi sesuai dengan peraturan yang ada. Tantangan yang dihadapi termasuk resistensi individu, kurangnya kesadaran, tantangan budaya, dan komunikasi yang tidak efektif. Beberapa mahasiswa mungkin kurang menyadari dampak merokok dan merasa hak mereka terbatas. Universitas mengambil langkah-langkah untuk memberikan alternatif dan dukungan agar mahasiswa dapat berhenti merokok, seperti edukasi, penyuluhan, dan memberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran. Penerapan teori perubahan sikap terlihat melalui upaya penyuluhan, perubahan norma sosial, fasilitas pendukung, dan pemberian sanksi. Dukungan dan informasi juga diberikan untuk merubah sikap dan perilaku mahasiswa terkait merokok. Hambatan yang dihadapi melibatkan resistensi

individu, kurangnya kesadaran, tantangan budaya, dan komunikasi yang tidak efektif. Upaya penyuluhan dan pendekatan persuasif perlu terus ditingkatkan. Masih banyaknya mahasiswa perokok aktif yang melanggar aturan pada kebijakan larangan merokok yang terdapat pada beberapa tempat terutama area taman yang dikarenakan kurangnya informasi dan arahan dari pihak Universitas. kurangnya teguran juga juga menjadi pengaruh mahasiswa tidak mematuhi aturan tersebut Dengan adanya komunikasi persuasif di lingkungan Universitas Nasional yang bebas asap rokok di area taman maupun kelas dan lorong tidak berpengaruh besar pada kesadaran mahasiswa untuk tidak merokok pada area taman Universitas Nasional

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan larangan merokok di Universitas Nasional melibatkan berbagai aspek dan strategi komunikasi persuasif. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, universitas terus berusaha untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan mendukung kesehatan. Upaya perbaikan dan peningkatan komunikasi persuasif dapat membantu mencapai tujuan kebijakan tersebut.

## 5.2 Saran

### Saran Teoritis

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penggunaan teori perubahan sikap dari Carl Hovland, peneliti menyarankan agar peneliti lain dapat mendalami dengan teori-teori komunikasi persuasif yang lebih spesifik. Dengan adanya penelitian ini, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan aspek analisis psikologis seperti motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap larangan merokok untuk memahami lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melibatkan aspek sosial media secara mendalam termasuk efektifitas kampanye online dan pengaruhnya terhadap perilaku merokok mahasiswa.

### Saran praktis

Pihak Universitas Nasional perlu melakukan kampanye edukasi yang lebih intensif, termasuk workshop, seminar dan kampanye kesehatan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang bahaya merokok. Pihak Universitas dapat melibatkan peran komunitas mahasiswa dalam mendukung kebijakan larangan merokok, seperti membentuk kelompok anti merokok, mengadakan kegiatan bersama dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung kebiasaan hidup sehat dan lebih memonitoring dan memperketat pengawasan dari pihak security dalam penegakan peraturan kebijakan larangan merokok dengan memberikan sanksi yang konsisten kepada pelanggar

